

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Usaha Mie Kuning Sinar Matahari di Kota Pariaman dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha Mie Kuning Sinar Matahari apabila dilihat dari aspek produksi mesin masih menggunakan tenaga manusia dalam pengoperasiannya. Usaha mengkoordinasikan sumber daya mesin dan alat berdasarkan urutan pengerjaan proses produksi. Aspek Sumber Daya Manusia belum adanya pembagian kerja yang terstruktur dan tertulis, pada usaha sinar matahari tenaga kerja bekerja secara operatif dan sistem pengupahannya masih dibawah Upah Minimum Provinsi (UMP) Sumatera Barat. Aspek pemasaran usaha menggunakan distribusi intensif agar kebutuhan konsumen dapat terpenuhi dengan harga jual ditetapkan berdasarkan pendekatan pasar. Aspek keuangan pada usaha ini belum ada melakukan pencatatan akuntansi yang jelas.
2. Berdasarkan analisis keuntungan dan titik impas yang dilakukan menunjukkan bahwa selama periode Januari-Desember 2015 pendapatan penjualan yang diperoleh oleh usaha ini sebesar Rp 6.778.044.000/ tahun dengan keuntungan yang diperoleh oleh pemilik sebesar Rp144.770.591,-/tahun. Berdasarkan analisis titik impas, usaha ini memperoleh impas kuantitas pada tingkat produksi sebesar 118.679 plastik dari volume produksi sebesar 161.411 plastik produksi yang telah dilakukan, dengan impas penjualan yang telah dilakukan sebesar Rp 5.110.623.975,-.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Usaha Mie Kuning Sinar Matahari peneliti menyarankan beberapa hal :

1. Aspek produksi sebaiknya usaha mie kuning sinar matahari sudah menggunakan mesin yang baru sehingga dapat meminimalkan jumlah tenaga kerja yang digunakan. Aspek sumber daya manusia sebaiknya

dibuat struktur organisasi tertulis agar dapat mudah diawasi. Aspek pemasaran jumlah penyalur sebaiknya jangan terlalu banyak karena mengakibatkan pemborosan waktu dan biaya. Aspek keuangan usaha ini sebaiknya membuat catatan keuangan secara terperinci sehingga pemilik dapat melihat kondisi keuangan usaha perkembangan dari usahanya selama ini.

2. Dari aspek keuntungan pemilik usaha perlu menganalisa biaya-biaya yang dikeluarkan agar dapat menekan biaya produksi yang tinggi sehingga dapat bertahan dan meningkatkan skala usahanya.

